

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Rata-rata keuntungan yang diterima perajin pada usaha gula kelapa cetak yaitu sebesar Rp1.064.123,00 per bulan dengan nilai R/C 1,55 sedangkan rata-rata keuntungan yang diterima perajin pada usaha gula kelapa kristal yaitu sebesar Rp1.449.228,00 per bulan dengan nilai R/C 1,71. Biaya yang dikeluarkan dan harga jual produk mempengaruhi besarnya keuntungan yang diterima oleh perajin.
2. Efisiensi penggunaan faktor produksi nira pada usaha gula kelapa cetak yaitu 1,02 dan efisiensi penggunaan faktor produksi nira pada usaha gula kelapa kristal yaitu 1,03. Hal ini disebabkan karena musim penghujan dan kemarau yang tidak menentu sehingga nira yang dihasilkan belum optimal
3. Faktor produksi yang berpengaruh nyata terhadap keuntungan usaha gula kelapa cetak yaitu biaya kulit manggis, biaya minyak goreng dan biaya kayu bakar. Sedangkan faktor produksi yang berpengaruh nyata terhadap keuntungan usaha gula kelapa kristal yaitu biaya nira, biaya kulit manggis, biaya minyak goreng dan biaya kayu bakar.

B. Saran

1. Perajin di Desa Pageraji sebaiknya mampu meningkatkan kemampuan produksi gula kelapa cetak maupun gula kelapa kristal dalam memenuhi standar kualitas produk yang diinginkan pasar.
2. Perajin di Desa Pageraji sebaiknya melakukan budidaya pohon kelapa yang baik sehingga jumlah nira yang dihasilkan lebih banyak. Budidaya yang dapat dilakukan antara lain penyiraman, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit serta penyiangan.
3. Perajin di Desa Pageraji sebaiknya memperhatikan proses pembuatan air laru dengan baik supaya menghasilkan nira yang berkualitas dan produk dengan harga jual tinggi.